



UNIVERSITAS IPWIJA

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

Jl. H. Baping No.17 Kel. Susukan, Kec. Ciracas

Jakarta Timur. 13750 Telp. 021-22819921

E-mail : contact@ipwija.ac.id <https://ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 012/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2024

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Ganjil 2024/2025 No.142/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2024 tanggal 2 September 2024 dan kegiatan yang diadakan oleh RT 01 RW 17 Desa Cileungsi. Perihal memberikan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Herselowati,SST,M.Kes (NIDN: 0328098303)
2. Mera Marhamah,SST,M.Kes (NIDN: 0301037802)
3. Nita Tri Wahyuni,SST,M.Kes (NIDN: 0314118704)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:


Hari / tanggal : Selasa, 14 Januari 2025
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : RT.001 RW.17 Kel.Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820
Tema : "Penyuluhan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja."

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 11 Januari 2025




Dr. Ir. Titing Widayastuti, M.M.
Kepala LP2M Universitas IPWIJA



UNIVERSITAS IPWIJA

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

Jl. H. Baping No.17 Kel. Susukan, Kec. Ciracas

Jakarta Timur. 13740 Telp. 021-22819921

E-mail : contact@ipwija.ac.id <https://ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN
UNIVERSITAS IPWIJA
No. 015/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2024

1. Nama Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja
2. Jenis Kegiatan : Terjadwal/Insidental
3. Tema : Penyuluhan Kesehatan
4. Mitra : RT 01 RW 17 Desa Cilengsi
5. Cakupan wilayah : Lokal
6. Narasumber/Pendamping :
 - a. Ketua : Herselowati
NIDN: 0328098303
 - b. Anggota 1 : Mera Marhamah
NIDN:0301037802
 - c. Anggota 2 : Nita Tri Wahyuni
NIDN: 0314118704
 - d. Mahasiswa/wi : Yunaida
 - e. Mahasiswa/wi : Risma
7. Waktu Pelaksanaan : Semester Ganjil TA 2024/2025
8. Jangka Waktu Penugasan : Januari tahun 2025 /1 Semester (untuk terjadwal)
9. Lokasi : RT 001 RW 17 Kel Cileungsi, KEc Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820
10. Dana :
 - a. Jumlah : Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah)
 - b. Sumber : Dana mandiri
11. Hasil Kegiatan : Laporan kegiatan

Jakarta, 15 Januari 2025

Menyetujui dan Mengesahkan



Dr. Ir. Titing Widvastuti, MM.
Kepala LP2M Universitas IPWIJA



FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)

NO. 03 /I/Internal/LP2M/2025

1. Judul PKM : Penyuluhan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja
2. Nama Mitra Program
 - a. PKM (1) : RT 01 RW.17 Desa Cileungsi
 - b. PKM (2) : -
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Herselowati
 - b. NIDN : 0328098303
 - c. Golongan/Jabatan : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : DIII Kebidanan
 - e. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi
 - f. Telp/surel : 0813-1415-5553
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Mera Marhamah/Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Nita Tri Wahyuni/Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi
 - d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang
 - e. Nama Mahasiswa/wi : Yunaida
 - f. Nama Mahasiswa/wi : Risma
 - g. Telp/surel : 0895-2686-3088
5. Lokasi Kegiatan/Mitra 1 : RT. 001 RW.17
 - a. Wilayah Mitra : RT.001 RW.17 Kel.Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820
 - b. Kabupaten/Kota : Bogor
 - c. Propinsi : Jawa Barat
 - d. PIC Mitra : Lia
 - e. Telp/surel : 0895-1622-7240
6. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi
7. Jangka waktu pelaksanaan : Selasa, 14 Januari 2025
8. Jenis Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan tentang Pergaulan Bebas pada remaja
9. Tingkat wilayah : Lokal
10. Dana : Rp. 1.000.000,-
11. Sumber Dana : Mandiri

Jakarta, 7/1/2025

(Herselowati)

Bogor, 07 Januari 2025

Menyetujui,

(R. Fajar Darmanto, S.E., M.M.)

Kode/Rumpun Ilmu :

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI REMAJA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DI KAMPUNG RAWA HINGKIK
CILEUNGI, BOGOR TAHUN 2025**

TIM PENGUSUL

KETUA : Bdn HERSELOWATI, SST, M.Kes
NIDN : 0328098303

ANGGOTA 1 : Bdn MERA MARHAMAH, SST, M.Kes
NIDN : 0301037802

ANGGOTA 2 : NITA TRI WAHYUNI, SST, M.Kes
NIDN : 0314118704

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
UNIVERSITAS IPWIJA
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Pengabmas	:	Edukasi Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kampung Rawa Hingkik - Cileungsi, Bogor Tahun 2025
Kode>Nama Rumpun Ilmu	:	
Ketua Pengabmas	:	
a. Nama Lengkap	:	Bdn Herselowati,SST,M.Kes
b. NIDN	:	0328098303
c. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
d. Program Studi	:	Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email	:	081314155553/herselowati@gmail.com
Anggota Pengabmas (1)	:	
a. Nama Lengkap	:	Bdn Mera Marhamah,SST,M.Kes
b. NIDN	:	0301037802
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor
d. Program Studi	:	Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email	:	087708200821 / ela.marhamah@gmail.com
Anggota Pengabmas (2)	:	
a. Nama Lengkap	:	Nita Tri Wahyuni,SST,M.Kes
b. NIDN	:	0314118704
c. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
d. Program Studi	:	Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email	:	08131426 9990 / nitatriwahyuni@gmail.com
Anggota Pengabmas (3)	:	
a. Nama Lengkap	:	Yunaida
b. NIM	:	202207110002
c. Jabatan Fungsional	:	-
d. Program Studi	:	Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email	:	089526863088/iuna7105@gmail.com
Anggota Pengabmas (4)	:	
a. Nama Lengkap	:	Risma Ananda Puspitasari
b. NIM	:	202207110003
c. Jabatan Fungsional	:	-
d. Program Studi	:	Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email	:	0881025383819/rismaananda2203@gmail.com

Jakarta, 16 Januari 2025

Mengetahui,
Rektor Universitas IPWIJA



Ir. Besar Agung Martono, MM, DBA

Ketua Peneliti



Bdn Herselowati, SST, M.Kes

Menyetujui,
Ketua LP2M



Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PKM : Edukasi Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kampung Rawa Hingkik - Cileungsi, Bogor Tahun 2025

2. Identitas Pengusul :

No	Nama	Jabatan	Program Studi	Bidan Tugas	Alokasi Waktu Jam/minggu
1	Bdn Herselowati, SST, M.Kes	Dosen	D III Kebidanan	Kebidanan	3 jam / minggu
2	Bdn Mera Marhamah, SST, M.Kes	Dosen	D III Kebidanan	Kebidanan	3 jam / minggu
3	Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes	Dosen	D III Kebidanan	Kebidanan	3 jam / minggu
4	Yunaida	Mahasiswa	D III Kebidanan	Kebidanan	3 jam / minggu
5	Risma Ananda Puspitasari	Mahasiswa	D III Kebidanan	Kebidanan	3 jam / minggu

3. Mitra PKM : Bidan Desa Rawa Hingkik, Bidan Hj Shindy Amelia Febriyani, S.Keb., Bdn dan Kampung Rawa Hingkik, Cileungsi, Bapak Kepala Desa Baharudin, S.Par

4. Lokasi PKM : Kampung Rawa Hingkik RT 01 RW 17 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

5. Masa Pelaksanaan : 1 bulan

6. Luaran dan Target Capaian

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PKM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (Url, dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan jenis lainnya)
-			

Luaran tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (Url, dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan jenis lainnya)
-			

7. Usulan Anggaran : Rp. 1.000.000,-

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Edukasi Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kampung Rawa Hingkik - Cileungsi, Bogor Tahun 2024-2025” dapat dilaksanakan dengan baik.


Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar. Pelaksanaan kegiatan ini kami mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas IPWIJA, Ir. Besar Agung Martono, MM, DBA yang memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini kepada masyarakat.
2. Ketua LPPM Ibu Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM yang memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
3. Ketua Program Studi D3 Kebidanan Ibu Mera Marhamah, SST, M.Kes yang memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Kepala Puskesmas Cileungsi dr Faraidoty Itamy, M.KK yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.
5. Kepala Desa Rawa Hingkik Bapak Baharudin, S.Par yang telah memberikan izin dan sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik
6. Bidan Desa Rawa Hingkik Hj Shindy Hj Shindy Amelia Febriyani, S.Keb., Bdn yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat terselenggara dengan baik
7. Semua pihak yang telah membantu di dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Semoga hasil kegiatan yang dilakukan ini akan memberikan manfaat sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri.

Jakarta, 16 Januari 2025

Ketua Pelaksana

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Bdn Herselowati, SST M.Kes'. The signature is stylized with a large loop and a small circle at the end.

Bdn Herselowati, SST M.Kes

DAFTAR ISI

Cover	1
Halaman Persetujuan	2
Uraian Umum	4
Kata Pengantar	5
Daftar Isi	7
Ringkasan	8
BAB 1 Analisis Situasional	9
BAB 2 Solusi dan Target Luaran	12
BAB 3 Metode Pelaksanaan	13
BAB 4 Pelaksanaan Kegiatan	14
BAB 5 Kesimpulan	16

LAMPIRAN

Lampiran 1	Satuan Acara Penyuluhan
Lampiran 2	Materi
Lampiran 3	Daftar hadir
Lampiran 4	Dokumentasi kegiatan
Lampiran 5	Berita Acara Kegiatan
Lampiran 6	Ucapan Terimakasih
Lampiran 7	Soal Pretest
Lampiran 8	Soal Postest

RINGKASAN

1. Judul : Edukasi Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kampung Rawa Hingkik - Cileungsi, Bogor Tahun 2025
2. Ketua Pelaksana : Bdn Herselowati, SST, M.Kes
3. Bidang Ilmu : Kebidanan
4. Waktu Pelaksanaan : 2024-2025
5. Tujuan : Memberikan pengetahuan pada remaja tentang anatomi organ reproduksi, pengertian remaja sendiri, menstruasi dan cara merawat organ intim, perilaku seksual remaja beresiko serta penyakit menular seksual
6. Bentuk Kegiatan : Edukasi berupa penyuluhan khususnya pada remaja tentang kesehatan reproduksi remaja
7. Sasaran : Remaja dan orang tua yang memiliki anak remaja di Kampung Rawa Hingkik RT 01-02 RW 17 Kabupaten Cileungsi Bogor - Jawa barat Tahun 2025

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASIONAL

Masa remaja merupakan kelompok umur yang rentan untuk melakukan perilaku seksual pranikah terlebih lagi prevalensi perilaku berisiko pada remaja semakin meningkat dan dampak yang dapat ditimbulkan juga semakin mengkhawatirkan, sedangkan pengetahuan remaja yang benar tentang kesehatan reproduksi belum terjadi peningkatan yang signifikan.

Remaja mengalami masa transisi antara masa anak - anak dan dewasa, dimana terjadi perubahan fisik, psikologis, dan kognitif. Remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka tidak termasuk anak - anak tetapi belum dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan dewasa. Oleh karena itu, remaja sering dikenal dengan fase “mencari jati diri”. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal baik fungsi fisik maupun psikisnya.

Masa-masa remaja biasanya ditandai dengan adanya proses pubertas. Pubertas yang dialami oleh remaja ini akan membawa perubahan fisik dan emosi yang cukup dramatis, yang mungkin saja menakutkan bagi anak-anak yang belum siap. Selain itu pada masa-masa ini, biasanya ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi dari para remaja dan cenderung kaum remaja lebih mempercayai peer group dibandingkan dengan orangtuanya. ([http:// health.detik.com/ read/2010/06/23/ 165015/1384945/763 perilaku-seksual-remaja-di-indonesia?u18=1](http://health.detik.com/read/2010/06/23/165015/1384945/763/perilaku-seksual-remaja-di-indonesia?u18=1))

Perkembangan fisik remaja terjadi sangat cepat, sehingga pada masa remaja berakhir mereka sudah memiliki organ seksual primer maupun sekunder sebagaimana halnya orang dewasa. Perubahan - perubahan mendasar dalam sikap dan perilaku seksual reproduksi dikalangan remaja telah menjadi satu masalah sosial yang memprihatinkan masyarakat. Pola pergaulan menjadi semakin bebas yang didukung oleh fasilitas, aktifitas seksual mudah dilakukan, bahkan mudah berlanjut menjadi hubungan seksual. Kesehatan seksual - reproduksi berperan penting bagi terbentuknya sebuah keluarga yang bahagia dan sejahtera yang sebenarnya merupakan inti suatu bangsa.

Disisi lain remaja kurang mendapatkan pendidikan seks yang benar dan bertanggung jawab serta kurang mendapatkan pengetahuan mengenai masalah reproduksi

yang sehat. Sehingga timbul akibat buruk seperti adanya penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS diusia remaja, kehamilan pra nikah, kehamilan tidak diinginkan, aborsi yang tidak aman, pengguguran kandungan, dan lain - lain.

Berdasarkan survei terhadap kesehatan reproduksi remaja yang dilakukan pada tahun 2007 di Jakarta oleh DR Dr Tb Rachmat Sentika, SpA, MARS, remaja usia 15-19 tahun baik putra maupun putri tidak sedikit yang sudah pernah melakukan hubungan seksual. Dari 10.833 remaja laki-laki berusia 15-19 tahun didapatkan data : 72 % sudah berpacaran, 92 % sudah pernah berciuman, 62 % sudah pernah meraba-raba pasangan, 10,2 % sudah pernah melakukan hubungan seksual. Sedangkan dari 9.344 remaja putri yang berusia 15-19 tahun didapatkan data : 77 % sudah berpacaran, 92 % sudah pernah berciuman, 62 % sudah pernah meraba-raba pasangan, 6,3 % sudah pernah melakukan hubungan seksual. Berdasarkan data BKKBN menyatakan bahwa diantara remaja yang melakukan perilaku seks bebas di luar nikah 80% dilakukan di rumah remaja itu sendiri. Hasil penelitian di Lampung menunjukkan 41% responden remaja menyatakan alasan melakukangambaran seksual karena cinta (suka sama suka) dan merupakan kebutuhan biologis, sedangkan 54% menyatakan bahwa aktivitas seksual tersebut terjadi karena kurangnya perhatian orang tua atau retaknya komunikasi antara orang tua dan anak khususnya remaja. ([http:// health.detik.com/ read/2010/06/23/ 165015/1384945/763 perilaku-seksual-remaja-di-indonesia?u18=1](http://health.detik.com/read/2010/06/23/165015/1384945/763/perilaku-seksual-remaja-di-indonesia?u18=1))

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Desa Rawa Hingik Kecamatan Cileungsi merupakan Desa yang letaknya berada di pemukiman padat penduduk, dengan lingkungan social budaya dan tingkat Pendidikan yang sangat heterogen. Terdapat beberapa SD, SMP dan SMA negeri maupun swasta serta pesantren di Desa tersebut yang mana siswa dan siswinya tidak hanya berasal dari Desa Rawa Hingik saja. Jika ditinjau dari segi usia penduduk, Disini memiliki usia yang heterogen juga termasuk jumlah remaja yang cukup banyak. Untuk lebih berperan lagi dalam masyarakat Universitas IPWIJA melalui pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan penyuluhan kesehatan tentang Edukasi Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kampung Rawa Hingik - Cileungsi, Bogor Tahun 2025, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, orang tua yang memiliki anak remaja dan khususnya remaja untuk lebih mengetahui lagi mengenai

anatomi organ reproduksi, pengertian remaja sendiri, menstruasi dan cara merawat organ intim, perilaku seksual remaja beresiko serta penyakit menular seksual

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, edukasi remaja tentang kesehatan reproduksi diharapkan dapat memberi pemahaman bagi remaja dan orang tua. Sehingga tidak ditemui lagi masalah kesehatan reproduksi seperti tidak tahu cara merawat kebersihan organ intim wanita, penyakit yang bisa menular melalui hubungan seksual, perilaku seksual remaja yang beresiko terhadap kehamilan yang tidak diinginkan bahkan pernikahan dini. Kami berharap pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat besar untuk masyarakat RT 01-02 RW 17 Desa Rawa Hingik Kecamatan Cileungsi - Bogor, yang mana pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari Kamis, 19 Desember 2024. Dalam memberikan edukasi berupa penyuluhan ini, kami berharap ada kerja sama antara orang tua yang memiliki anak remaja dengan remaja tersebut.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan satu kali kegiatan yaitu pengisian lembar pre test bagi remaja, penyuluhan, diskusi peer group yang dipandu oleh kakak mahasiswa DIII Kebidanan Universitas IPWIJA dan pengisian lembar post test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan remaja. Sedangkan pada orang tua hanya dilakukan penyuluhan saja.

Metode penyuluhan yang digunakan adalah ceramah, Tanya jawab dan diskusi peer group dengan Modul untuk peserta, pemberian soal pretest dan posttest serta inform concent sebelumnya. Untuk mengukur kemampuan peserta dalam kelas pijat bayi ini, dilakukan penilaian dengan menggunakan lembar checklist setelah peserta merasa mampu untuk dilakukan evaluasi.

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 JADWAL KEGIATAN

Kegiatan edukasi remaja tentang kesehatan reproduksi dilakukan pada hari Kamis, 19 Desember 2024 di Musola Miftahul Jannah Desa Rawa Hingik RT 01 RW 17 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat

4.2 PETA LOKASI MITRA SASARAN

Posyandu Desa Rawa Hingik RT 01 RW 17 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat

4.3 Gambaran IPTEK

Pada kegiatan ini diharapkan dengan memberikan edukasi remaja tentang kesehatan reproduksi remaja dalam bentuk penyuluhan dan diskusi peer group yang juga dihadiri oleh beberapa orang tua yang memiliki anak remaja, diharapkan remaja dapat memiliki pengetahuan tentang organ reproduksi, menstruasi, cara perawatan organ intim, perilaku seksual beresiko dan penyakit menular seksual, sehingga remaja dapat terhindar dari pengetahuan yang salah tentang kesehatan reproduksi seperti tidak makan makanan putih dan amis pada saat menstruasi, dan lain sebagainya. Karena remaja adalah generasi emas dan titik awal menuju kedewasaan, baik secara fisik maupun psikososial. Kami berharap sedikit informasi yang kami berikan dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan remaja.

4.4 Biaya

Anggaran yang digunakan pada kegiatan ini merupakan anggaran yang dibiayai oleh Universitas IPWIJA. Dan Saya sangat berterimakasih telah diberikan kesempatan untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

4.5 Hasil

Dari data yang diperoleh adapun remaja yang mengikuti edukasi remaja tentang kesehatan reproduksi sebanyak 19 remaja dan sebanyak 8 orang tua. Hasil pretest pada remaja tentang pengetahuan kesehatan reproduksi sebesar 47.3 % dan pada saat post test

menjadi 78.9 %. Forum diskusi dibagi menjadi 3 kelompok diskusi. Dari pertanyaan diskusi dilontarkan oleh remaja dan dibahas bersama dengan teman satu group, kemudian diberi penjelasan dan diluruskan kembali oleh kakak DIII Kebidanan sebagai pemandu group. Setelah itu topik diskusi tersebut di diskusikan bersama secara singkat,

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di RT 01 RW 17 Desa Rawa Hingik Kecamatan Cileungsi Bogor Jawa Barat ternyata sangat memuaskan baik bagi peserta remaja maupun orang tua, selain itu bagi aparat setempat merasa terbantu dengan pemberian informasi seputar kesehatan reproduksi. Pemahaman peserta penyuluhan terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab peserta dengan penyuluh. Ternyata para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan yang dapat diukur dengan peningkatan hasil post test.

5.2 SARAN

Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ternyata cukup memuaskan, yang dapat dibuktikan adanya peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, yang benar dan yang salah tentang mitos - mitos yang selama ini diketahui.

Masyarakat mengharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dapat diulang kembali penyuluhan serta forum diskusi remaja pada SMP dan SMA Yapa yang berlokasi di Desa Rawa Hingik.

LAMPIRAN

Satuan Acara Penyuluhan

Pokok Bahasan	:	Kesehatan Reproduksi Remaja
Sub Pokok Bahasan	:	<ul style="list-style-type: none">• Definisi Remaja• Anatomi Organ Reproduksi• Seksualitas• Dampak Seksualitas• Faktor yang Mempengaruhi Seksualitas Remaja
Tanggal dan Waktu	:	Kamis, 19 Desember 2024 Pukul 09.00 - 12.00 WIB
Sasaran	:	Remaja
Tempat	:	Mushola Miftahul Jannah, RT 01 RW 17 Desa Rawa Hingdik Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat
Narasumber	:	Bdn Herselowati, SST.M.Kes Bdn Mera Marhaman, SST, M.Kes Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes

Tujuan Instruksional Umum :

Setelah menyelesaikan penyuluhan ini, diharapkan remaja dapat mengetahui kesehatan reproduksi dengan baik

Tujuan Instruksional Umum :

Setelah menyelesaikan penyuluhan ini, diharapkan remaja dapat mengetahui Definisi Remaja, Anatomi Organ Reproduksi, Seksualitas, Dampak Seksualitas dan Faktor yang Mempengaruhi Seksualitas Remaja dengan baik

Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Kegiatan Narasumber	Kegiatan Peserta	Metode	Media / alat
Pendahuluan	Memberi salam Menjelaskan Tujuan Melakukan Brain strowming Melakukan Pretest Menjelaskan kontrak waktu	Memperhatikan menjawab salam mengisi soal pretest	Ceramah	Modul hand out Soal pretest
Penyajian	Menjelaskan topik dan sb topik : <ul style="list-style-type: none">• Definisi Remaja• Anatomi Organ Reproduksi• Seksualitas• Dampak Seksualitas• Faktor yang Mempengaruhi Seksualitas Remaja	Mendengarkan	Ceramah Tanya Jawab	proyektoe LCD Laptop Mikrofon
Penutup	Diskusi Peergroup Tanya Jawab Memberi Kesimpulan diskusi Memberi Post test Kesimpulan Mengucapkan terimakasih	Berdiskusi Bertanya Mendengarkan mengisi soal postes	Ceramah	soal postest

Evaluasi

Prosedur	: diskusi tan tanya jawab
Jenis tes	: soal pretest dan post test
Alat test	: penuntun belajar berupa materi
Bentuk	: soal Benar dan Salah



HAND OUT

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS IPWIJA**

Latar Belakang

Remaja merupakan generasi harapan bangsa namun di sisi lain remaja menghadapi banyak permasalahan yang mungkin akan mengganggu fisik maupun psikologi mereka selanjutnya. Persoalan yang banyak dihadapi para remaja yang paling penting adalah persoalan kesehatan reproduksi (Prawirohardjo, 2012 : 174).

Remaja mengalami masa transisi antara masa anak - anak dan dewasa, dimana terjadi perubahan fisik, psikologis, dan kognitif. Remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka tidak termasuk anak - anak tetapi belum dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan dewasa. Oleh karena itu, remaja sering dikenal dengan fase “mencari jati diri”. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal baik fungsi fisik maupun psikisnya (Rohan, 2013 : 4).

Masa-masa remaja biasanya ditandai dengan adanya proses pubertas. Pubertas yang dialami oleh remaja ini akan membawa perubahan fisik dan emosi yang cukup dramatis, yang mungkin saja menakutkan bagi anak-anak yang belum siap. Selain itu pada masa-masa ini, biasanya ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi dari para remaja dan cenderung kaum remaja lebih mempercayai peer group dibandingkan dengan orangtuanya ([http:// health.detik.com/ read/2010/06/23/ 165015/1384945/763](http://health.detik.com/read/2010/06/23/165015/1384945/763) perilaku-seksual-remaja-di-indonesia?u18=1).

Perkembangan fisik remaja terjadi sangat cepat, sehingga pada masa remaja berakhir mereka sudah memiliki organ seksual primer maupun sekunder sebagaimana halnya orang dewasa. Perubahan - perubahan mendasar dalam sikap dan perilaku seksual reproduksi dikalangan remaja telah menjadi satu masalah sosial yang memprihatinkan masyarakat. Pola pergaulan menjadin semakin bebas yang didukung oleh fasilitas, aktifitas seksual mudah dilakukan, bahkan mudah berlanjut menjadi hubungan seksual. Kesehatan seksual - reproduksi berperan penting bagi terbentuknya sebuah keluarga yang bahagia dan sejahtera yang sebenarnya merupakan inti suatu bangsa (Soejoeti, 2001).

Disisi lain remaja kurang mendapatkan pendidikan seks yang benar dan bertanggung jawab serta kurang mendapatkan pengetahuan mengenai masalah reproduksi yang sehat. Sehingga timbul akibat buruk seperti adanya penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS diusia remaja, kehamilan pra nikah, kehamilan tidak diinginkan, aborsi yang tidak aman, pengguguran kandungan, dan lain - lain (Soejoeti, 2001).

Berdasarkan survei terhadap kesehatan reproduksi remaja yang dilakukan pada tahun 2007 di Jakarta oleh DR Dr Tb Rachmat Sentika, SpA, MARS, remaja usia 15-19 tahun baik putra maupun putri tidak sedikit yang sudah pernah melakukan hubungan seksual. Dari 10.833 remaja laki-laki berusia 15-19 tahun didapatkan data : 72 % sudah berpacaran, 92 % sudah pernah berciuman, 62 % sudah pernah meraba-raba pasangan, 10,2 % sudah pernah melakukan hubungan seksual. Sedangkan dari 9.344 remaja putri yang berusia 15-19 tahun didapatkan data : 77 % sudah berpacaran, 92 % sudah pernah berciuman, 62 % sudah pernah meraba-raba pasangan, 6,3 % sudah pernah melakukan hubungan seksual. Berdasarkan data BKKBN menyatakan bahwa diantara remaja yang melakukan perilaku seks bebas di luar nikah 80% dilakukan di rumah remaja itu sendiri. Hasil penelitian di Lampung menunjukkan 41% responden remaja menyatakan alasan melakukangambaran seksual karena cinta (suka sama suka) dan merupakan kebutuhan biologis, sedangkan 54% menyatakan bahwa aktivitas seksual tersebut terjadi karena kurangnya perhatian orang tua atau retaknya komunikasi antara orang tua dan anak khususnya remaja ([http:// health.detik.com/ read/2010/06/23/ 165015/1384945/763 perilaku-seksual-remaja-di-indonesia?u18=1](http://health.detik.com/read/2010/06/23/165015/1384945/763/perilaku-seksual-remaja-di-indonesia?u18=1))

Definisi remaja

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis. Masa remaja sering juga disebut masa puberitas. Perkembangan dalam segi rohani juga kejiwaan juga melewati tahapan - tahapan yang dalam hal ini dimungkinkan dengan adanya kontak terhadap lingkungan atau sekitarnya. (Rohan, 2013:4)

Batasan usia remaja

Menurut Undang - undang no 4 tahun 1979 mengenai kesejahteraan anak, remaja adalah yang belum mencapai usia 21 tahun dan belum menikah. Menurut Notoatmojo, 2007, masa remaja umumnya dimulai saat usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Menurut soetjningsih, 1994, masa remaja dimulai saat usia 11/12 tahun sampai 20 tahun.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja dimulai sejak usia 10 tahun sampai dengan 22 tahun.

Tahapan Masa remaja dibedakan menjadi : (Rohan, 2013 : 5)

- Masa remaja awal (10-13 tahun), memiliki ciri-ciri :
 - Tampak dan memang lebih dekat dengan teman sebaya
 - Tampak dan merasa ingin bebas
 - Tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir khayal
- Masa remaja tengah (14-16 tahun)
 - Tampak dan merasa ingin mencari identitas diri
 - Dalam mencari teman sebaya lebih selektif
 - Adanya keinginan untuk berkencan atau tertarik dengan lawan jenis
 - Timbul perasaan cinta yang mendalam
 - Mempunyai kemampuan berfikir astrak makin berkembang
 - Berkhayal mengenai hal - hal yang berkaitan dengan seksual
- Masa remaja akhir (17-19 tahun)
 - Penangkapan pengungkapan keberadaan diri
 - Dalam mencari teman sebaya lebih selektif
 - Memiliki citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya
 - Dapat mewujudkan perasaan cinta
 - Memiliki kemampuan berfikir abstrak
 - Manfaat remaja mengetahui kesehatan reproduksi

Tugas perkembangan remaja

Tugas perkembangan remaja yang perlu untuk dijalani antara lain :

- Menerima keadaan fisiknya dan menerima perannya sebagai laki - laki atau wanita
- Menjalinkan hubungan - hubungan baru dengan teman baik sebagai sesama jenis maupun lain jenis
- Memperoleh kebebasan emosional dari orang tuanya dan orang - orang dewasa lain
- Memperoleh kepastian dalam hal kebebasan pengaturan ekonomi
- Memilih dan mempersiapkan diri kearah suatu pekerjaan atau jabatan
- Mengembangkan keterampilan - keterampilan intelektual yang diperlukan dalam hidup sebagai warga Negara yang terpuji
- Menginginkan dan dapat berperilaku yang diperbolehkan oleh masyarakat
- Mempersiapkan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga

- Menyusun nilai - nilai kata hati yang sesuai dengan gambaran dunia, yang diperoleh dan ilmu pengetahuan yang memadai.

Ciri perkembangan remaja

Perkembangan seksualitas pada remaja ditandai dengan beberapa ciri atau tanda antara lain (Rohan, 2013 : 6):

- Tanda kelamin primer

Tanda kelamin primer adalah mulai berfungsinya organ - organ genetalia yang ada, baik di dalam maupun di luar badan yang mempengaruhi proses reproduksi. Pada anak laki - laki ditandai dengan keluarnya air mani ketika mengalami mimpi basah. Dan pada anak wanita ditandai dengan kesiapan organ - organ reproduksi untuk terjadinya kehamilan.

- Tanda kelamin sekunder

Tanda kelamin sekunder adalah tanda yang khas dari laki - laki maupun perempuan yang merupakan tanda jasmaniah yang tidak langsung berhubungan dengan proses reproduksi.

Perubahan fisik yang terjadi pada laki - laki adalah :

- Suara membesar dan dalam
- Bidang bahu melebar
- Bulu - bulu tumbuh di ketiak dan daerah kelamin kadang di dada
- Penis sering berdiri kalau terangsang karena melihat wanita atau berimajinasi
- Sering mimpi basah

Perubahan fisik yang terjadi pada wanita adalah :

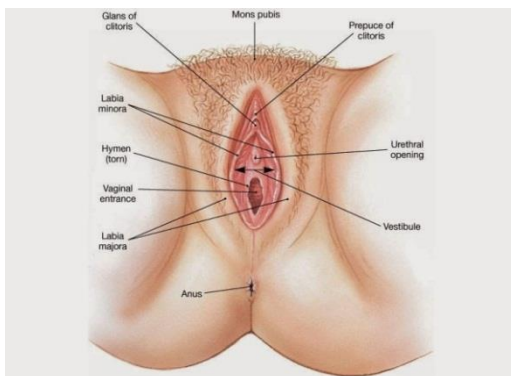
- Suara merdu, kulit bertambah halus dan bagus
- Bidang bahu mengecil, bidang panggul melebar
- Bulu - bulu tumbuh pada ketiak dan sekitar alat kelamin
- Buah dada mulai membesar
- Alat kelamin mulai membesar dan mulai berfungsi menghasilkan telur

Adanya tanda kelamin sekunder ini berperan penting dalam perilaku seksual baik laki - laki maupun perempuan.

Anatomi Sistem Reproduksi Wanita

Organ reproduksi perempuan terbagi atas organ genitalia eksterna dan organ genitalia interna. Organ genitalia eksterna adalah bagian untuk sanggama, sedangkan organ genitalia interna adalah bagian untuk ovulasi, tempat pembuahan sel telur, transportasi blastokis, implantasi, dan tumbuh kembang janin.

Organ Genitalia Eksterna



Gambar Genetalina eksterna wanita

Vulva atau pudenda

Vulva meliputi seluruh struktur eksternal yang dapat dilihat mulai dari pubis sampai perineum, yaitu mons veneris, labia mayora dan labia minora, klitoris, selaput darah (hymen), vestibulum, muara uretra, berbagai kelenjar dan struktur vascular.

Mons veneris (mons pubis)

Mons veneris (mons pubis) adalah bagian yang menonjol di atas simfisis dan pada perempuan setelah pubertas ditutup oleh rambut kemaluan. Pada perempuan umumnya batas atas rambut melintang sampai pinggir atas simfisis, sedangkan ke bawah sampai sekitar anus dan paha.

Labia mayora

Labia mayora (bibir-bibir besar) terdiri atas bagian kanan dan kiri, lonjong mengecil kebawah, terisi oleh jaringan lemak yang serupa dengan yang ada di mons veneris. Ke bawah dan ke belakang kedua labia mayora bertemu dan membentuk kommissura posterior. Labia mayora analog dengan skrotum pada pria.

Labia minora (nymphae)

Labia minora (bibir kemaluan kecil *nymphae*) adalah suatu lipatan tipis dari kulit sebelah dalam bibir besar. Ke depan kedua bibir kecil bertemu yang di atas klitoris membentuk preputium klitoridis dan yang di bawah klitoris membentuk frenulum klitoridis. Ke belakang kedua bibir kecil juga bersatu dan membentuk fossa naviculare. Kulit yang meliputi labia minora mengandung banyak glandula sebacea dan juga ujung-ujung saraf yang menyebabkan bibir kecil sangat sensitif.

Klitoris

Klitoris kira-kira sebesar biji kacang ijo, tertutup oleh preputium klitoridis dan terdiri atas glans klitoridis, korpus klitoridis dan dua krura yang menggantungkan klitoris ke os pubis. Glans klitoridis terdiri atas jaringan yang dapat mengembang, penuh dengan ujung saraf, sehingga sangat sensitif.

Vestibulum

Vestibulum berbentuk lonjong dengan ukuran panjang dari depan ke belakang dan dibatasi di depan oleh klitoris, kanan dan kiri oleh kedua bibir kecil dan di belakang oleh perineum (fourchette).

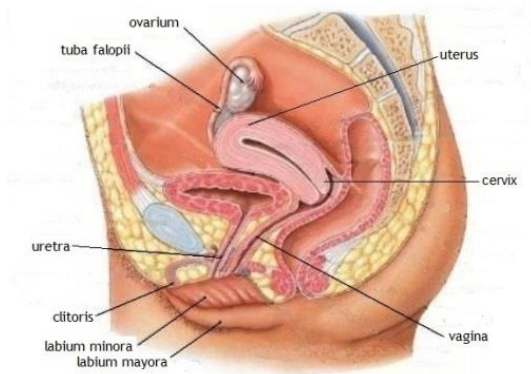
Introitus Vagina

Introitus vagina mempunyai bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Introitus vagina ditutupi oleh selaput dara.

Perineum

Perineum terletak antara vulva dan anus, panjangnya rata-rata 4 cm. Jaringan yang mendukung perineum terutama ialah diafragma pelvis dan diafragma urogenitalis. Diafragma pelvis terdiri atas otot levator ani dan otot koksigid posterior serta fascia yang menutupi kedua otot ini. Diafragma urogenitalis terletak eksternal dari diafragma pelvis, yaitu di daerah segitiga antara tuber isiadika dan simfisis pubis. Diafragma urogenitalis meliputi muskulus transverses perineae profunda, otot konstriktor uretra dan fascia internal maupun eksternal yang menutupinya¹⁹.

Organ Genitalia Interna



Gambar Genetalina interna wanita

Vagina (Liang Sanggama)

Vagina merupakan penghubung antara introitus vagina dan uterus. Dinding depan dan belakang vagina berdekatan satu sama lain, masing-masing panjangnya berkisar antara 6-8 cm dan 7-10 cm. Bentuk vagina sebelah dalam yang berlipat-lipat dinamakan rugae. Di tengah-tengahnya ada bagian yang lebih keras disebut kolumna rugarum. Lipatan ini memungkinkan vagina dalam persalinan melebar sesuai dengan fungsinya sebagai bagian lunak jalan-lahir. Di vagina tidak didapatkan kelenjar bersekresi. Vagina dapat darah dari (1) arteri uterine, yang melalui cabangnya ke serviks dan vagina memberikan darah ke vagina bagian tengah 1/3 atas; (2) arteria vesikalis inferior, yang melalui cabangnya memberikan darah ke vagina bagian 1/3 tengah; (3) arteria hemoroidalis mediana dan arteria pedundus interna yang memberikan darah ke bagian 1/3 bawah.

Uterus

Uterus berbentuk advokat atau buah pir yang sedikit gepeng ke arah depan belakang. Ukurannya sebesar telur ayam dan mempunyai rongga. Dindingnya terdiri dari otot-otot polos. Ukuran panjang uterus adalah 7-7,5 cm, lebar diatas 5,25 cm, tebal 2,5 cm dan tebal dinding 1,25 cm. Letak uterus dalam keadaan fisiologis adalah anteversiofleksio (serviks ke depan dan membentuk sudut dengan vagina, sedangkan korpus uteri ke depan dan membentuk sudut dengan serviks uteri). Uterus terdiri atas (1) fundus uteri; (2) korpus uteri dan (3) serviks uteri.

Tuba Fallopi

Tuba Fallopi terdiri atas (1) pars interstisialis, yaitu bagian yang terdapat di dinding uterus (2) pars isthmica, merupakan bagian medial tuba yang sempit seluruhnya; (3) pars ampularis, yaitu bagian yang berbentuk sebagai saluran agak lebar, tempat konsepsi terjadi; dan (4) infundibulum, yaitu bagian ujung tuba yang terbuka ke arah abdomen dan mempunyai fimbria.

Ovarium (indung telur)

Perempuan pada umumnya mempunyai 2 indung telur kanan dan kiri. Mesovarium menggantung ovarium di bagian belakang ligamentum latum kiri dan kanan. Ovarium berukuran kurang lebih sebesar ibu jari tangan dengan ukuran panjang kira-kira 4 cm, lebar dan tebal kira-kira 1,5 cm.

Definisi seksualitas

Seks adalah perbedaan biologis perempuan dan laki-laki, sering disebut dengan jenis kelamin. (Rohan, 2013 : 117)

Seksualitas adalah pengalaman dan ekspresi seksual yang dipengaruhi oleh gender, identitas seksual, identitas gender, orientasi seksual, erotisme, sikap dan nilai, perilaku dan praktik, emosi terkait dan proses reproduksi. Tidak seluruhnya sekaligus dialami oleh remaja. Pada dasarnya seksualitas adalah hasil penjumlahan dari faktor biologis, psikologis, sosial, ekonomi, budaya, etik, dan agama.

Sebagai penjelasan diatas, berikut ini adalah definisi WHO :

- Gender : perbedaan status dan peran antara perempuan dan laki - laki yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan nilai budaya yang berlaku di tempat tertentu
- Identitas gender : konsep diri, dimana seseorang mengidentifikasi diri sebagai laki - laki atau perempuan, atau gabungan keduanya, yang terbentuk sejalan dengan waktu dalam menjalankan peran sosialnya
- Orientasi seksual : kombinasi dan perilaku seksual, khayalan atau fantasi dan emosi yang terkait
- Emosi terkait : kemampuan seseorang untuk membina ikatan emosi dengan orang lain

- Identitas seksual : identitas diri tentang kelaki-lakian dan keperempuanan. Remaja yang heteroseksual akan tertarik pada lawan jenis, sedangkan yang homoseksual tertarik pada sejenis. Remaja yang tertarik pada lawan jenis maupun sejenis disebut biseksual
- Praktik seksual : perilaku seksual yang diperlihatkan seseorang
- Seks aman : perilaku seksual yang bisa memperkecil resiko tertular PMS, HIV/AIDS.
- Kesehatan seksual : kemampuan seseorang mencapai kesejahteraan fisik dan sosial terkait dengan seksualitas. Hal ini tercermin dari ekspresi bebas yang bertanggung jawab dalam kehidupan pribadi dan sosialnya. Bukan hanya tidak terdapat kecacatan fisik, penyakit ataupun gangguan lainnya. Kondisi ini hanya bisa dicapai bila hak sosial individu perempuan dan laki - laki diakui dan dihormati.

Perilaku seksual

Perilaku dipandang secara biologis adalah suatu kegiatan atau aktifnya organisme yang bersangkutan jadi perilaku manusia pada hakekatnya adalah suatu aktifitas dari manusia itu sendiri jadi perilaku manusia mempunyai bentangan yang sangat luas bahkan kegiatan internal sendiri seperti berfikir, persepsi dan emosi. Notoatmojo (2001)

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang mendorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri (Sarwono,2012 : 174)

Seks pranikah adalah perilaku seksual yang dilakukan sebelum menikah.. Meningkatnya dorongan seksual yang kemudian mengarah ke perilaku seksual. Individu mengalami prose perubahan cepat disegala bidang baik secara fisik, psikologis, dan sosial. Seperti timbulnya tanda - tanda kelamin sekunder, datangnya haid pada remaja putrid dan mimpi basah pada remaja putra. Tanda - tanda tersebut memberi arti bahwa remaja telah matang dari segi biologis dan mampu menjalankan fungsinya seperti hamil dan melahirkan. (bobak,2000)

Tahapan perilaku seksual

Menurut Duvall dan Miller (1985) menjelaskan bahwa perilaku seksual yang dilakukan sepasang manusia mengikuti suatu proses peningkatan, yaitu: (Sarwono, 2012 : 180)

- Sentuhan

Pada umumnya perilaku dari sentuhan adalah berpegangan tangan atau berpelukan. Menurut Miracle,dkk (2003) sentuhan tidak harus dilakukan langsung pada daerah genital (sekitar alat kelamin) agar menjadi erotis. Bagi sebagian orang yang telah terangsang secara seksual, berpegangan tangan atau usapan lembut wajah dapat menstimulasi secara seksual.

- Berciuman

Berciuman dapat dilakukan pada bibir dalam kondisi mulut tertutup (single kissing, light kissing) atau dengan bibir terbuka dan lidah dimasukkan pada mulut pasangan ciuman (french kissing, deep kissing). Sementara itu, menurut Miracle,dkk (2003), mengatakan ciuman juga tidak terbatas pada mulut saja, bagian tubuh lainnya termasuk wajah, leher, tangan, kaki dan daerah genitalia juga sering dicium.

- Bercumbu

Aktifitas ini terdiri dari menyentuh atau merangsang daerah sensitif dari tubuh pasangan. Bercumbu berkisar dari cumbuan ringan hingga cumbuan pada daerah genital.

- Hubungan kelamin atau gambaran seksual

Miracle,dkk (2003) menyebut gambaran seksual dengan istilah coitus seks yaitu gambaran yang melibatkan penetrasi penis ke dalam vagina.

Masalah seksual yang berhubungan dengan remaja

Melihat perkembangan remaja yang meliputi aspek fisik dan psikis yakni kematangan seks yang disertai timbulnya dorongan seks yang masih baru dan belum diketahui, serta belum bertanggung jawab karena masih mengikuti kesenangan sesaat, belum berfikir jauh, maka sering timbul masalah seksualitas (Prawirohadjo, 2012).

Masalah tersebut sangat rawan dan berbahaya sekali, karena remaja belum mampu menyeleksi mana yang baik dan mana yang buruk. Remaja tidak diberi penerangan dan pengertian tentang perubahan pada dirinya. Ia bisa mencari penyaluran yang negatif.

Pada usia remaja, rasa keingintahuan remaja terhadap seks begitu besar. Apalagi jika teman - temannya mengatakan terus bahwa seks itu nikmat, ditambah lagi informasi tidak terbatas masuknya. Faktor lain datang dari lingkungan keluarga. Aturan yang ditetapkan oleh kedua orang tuanya tidak dibuat berdasarkan kepentingan kedua belah pihak (orang tua dan anak). Akibatnya, remaja tersebut merasa tertekan, sehingga ingin membebaskan diri dengan menunjukkan sikap sebagai pembentuk, yang salah satunya dalam masalah seks.

Hubungan seksual tidak hanya diukur dari kenikmatan semata. Namun juga mencakup seluruh tanggung jawab. Ali Akbar Yusuf Abdulah Puar dalam Sarwono (2012 : 40) mengemukakan bahwa untuk pemuasan dorongan seksual, berbagai jalan dapat ditempuhnya, terutama bila ia tidak beragama, yaitu :

- Onani
- Homoseksual
- Melacur
- Merusak pacar, berzina
- Membentuk gank perusak
- Narkotik

Dampak Perilaku Seksual Pranikah Remaja

Akibat terjadinya gambaran seksual pra nikah bagi remaja (Sarwono, 2012 : 175) yaitu :

- Kehamilan
Hubungan seks satu kali saja bisa mengakibatkan kehamilan bila dilakukan pada masa subur atau masa ovulasi.
- Aborsi tidak aman
Menggugurkan kandungan dengan cara aborsi tidak aman akan mengakibatkan kematian.
- Penyakit kelamin
Hubungan seks satu kali dapat menularkan penyakit bila dilakukan dengan orang yang tertular salah satu penyakit kelamin

Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Seksual Remaja

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seksual remaja adalah sebagai berikut (Sarwono, 2010 : 187).

- Perubahan-perubahan hormonal yang meningkatkan hasrat seksual atau libido seksual remaja. Peningkatan hasrat seksual ini membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku seksual tertentu.
- Penyaluran itu tidak dapat segera dilakukan karena adanya penundaan usia perkawinan baik secara hukum karena adanya undang-undang tentang perkawinan yang menetapkan batas usia nikah. sedikitnya 16 tahun untuk wanita dan 19 tahun untuk pria.
- Sementara usia kawin ditunda norma-norma agama tetap berlaku dimana seseorang dilarang melakukan hubungan seks sebelum menikah. Bahkan larangannya berkembang lebih jauh kepada tingkah laku yang lain seperti berciuman dan masturbasi. Untuk remaja yang tidak dapat menahan diri akan terdapat kecenderungan untuk melanggar larangan tersebut.
- Kecenderungan pelanggaran makin meningkat oleh karena penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media masa yang dengan adanya teknologi canggih (video, kaset, VCD, Telepon Genggam) menjadi tidak terbandung lagi. Remaja yang sedang dalam periode ingin tahu dan ingin mencoba akan meniru apa yang dilihat atau yang didengarnya dari media masa, khususnya karena mereka pada umumnya belum pernah mengetahui masalah seksual secara lengkap dari orang tuanya.
- Orang tua sendiri, baik karena ketidaktahuannya maupun karena sikapnya yang masih mentabukan pembicaraan mengenai seks dengan anak tidak terbuka cenderung membuat jarak dengan anak terkait masalah ini.

LAMPIRAN DAFTAR HADIR KEGIATAN

ABSENSI KEHADIRAN PESERTA PENYULUHAN RT01/02 RW 17

Rawa Hinglik Cileungsi

Kota BOGOR

NO	NAMA	ALAMAT	KETERANGAN
1	Rini afriani	yapa	(Santri)
2	Septi. Romadani	yapa	" Septi " (santri)
3	Syahada Norma.s	yapa	(santri)
4	Hilva rahma.yusuf	"	"
5	Amas Safitri	"	"
6	Azzizuh		Amas
7	khoeer, nisa a	Yapa	" (santri)
8	Khailia Nurzain	Yapa	(santri)
9	Aqilah. Mumtazah	Yapa	" (santri)
10	Den Nuritah	Kp. Cibeureum	(santri yapa)
11	Aura widy usyaya.	Yapa	(santri)
12	Khairunnisa	Yapa	(santri)
13	Destriani W.hi	"	(santri)
14	Tara Kirani	yapa	Tara santri
15	anisa a	yapa	"
16	Queenza. aprilia.k	yapa	" (santri)" "santri"
17	Syifa Yursila	Yapa	" (santri)" "santri"
18	Rina affriana	yapa	santri

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN













PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN UNIVERSITAS IPWIJA

BERITA ACARA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada Hari Ini Selasa Tanggal 14 Bulan Januari Tahun 2024 di Mushola Miftahul Jannah RT 01 RW 17 Kampung Rawa Hingdik Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat. Telah melaksanakan serangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Edukasi Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi.

Kejadian yang berlangsung selama kegiatan :

1. Memberikan proposal kegiatan
2. Meminta izin kepada pihak berwenang dan kader
3. Menentukan tempat dan waktu pelaksanaan
4. Melakukan pretest, penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja, diskusi peergroup dan post test

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kesempatannya, Kami mengucapkan terimakasih.

Bogor, 14 Januari 2025

Ketua Pelaksana

Bdn. Herselowati, SST, M.Kes

Ketua RT 01 RW 17



Hasan Sadikin



Menyetujui,
Ketua LP2M

Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM

UCAPAN TERIMA KASIH

SEBAGAI NARASUMBER

Dengan bangga diberikan kepada:

Bdn Herselowati, SST, M.Kes

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Penyuluhan Dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berjudul : Edukasi Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi di Kampung Rawa Hingik - Cileungsi Tahun 2025

Ketua RT 01 RW 17



Hasan Sadikin

UCAPAN TERIMA KASIH

SEBAGAI NARASUMBER

Dengan bangga diberikan kepada:

Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Penyuluhan Dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berjudul : Edukasi Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi di Kampung Rawa Hingik - Cileungsi Tahun 2025

Ketua RT 01 RW 17



Hasan Sadikin

UCAPAN TERIMA KASIH

SEBAGAI NARASUMBER

Dengan bangga diberikan kepada:

Bdn Mera Marhamah, SST, M.Kes

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Penyuluhan Dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berjudul : Edukasi Remaja Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi di Kampung Rawa Hingik - Cileungsi Tahun 2025

Ketua RT 01 RW 17



Hasan Sadikin

PENGANTAR QUISIONER PRETEST

Assalamu`allaikum warrahmatullahi wa barrakaatu

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas IPWIJA, maka kami perlu kesediaan para responden (remaja) untuk mengisi daftar pernyataan (kuesioner) di bawah ini. Hasil jawaban responden akan digunakan sebagai data untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan setelah diberikan informasi.

Kami harapkan responden untuk memberi jawaban yang jujur, terbuka dan apa adanya sesuai dengan apa yang saudara ketahui. Selain itu, **identitas dan jawaban yang responden berikan BENAR - BENAR DIRAHASIKAN**.

Sehubungan dengan hal itu kami mohon responden dapat membuat pernyataan persetujuan. Dengan ini :

Responden No :.....
Usia :tahun
Jenis Kelamin :.....
Tingkat Pendidikan :.....

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden.

Demikian surat pengantar quisioner ini diberikan, untuk kesempatan dan kesediaanya, Kami mengucapkan terimakasih

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis		
2	Masa remaja awal (10-13 tahun)		
3	Masa remaja tengah (14-20 tahun).		
4	Masa remaja akhir (17-20 tahun).		
5	Salah satu Tugas perkembangan remaja adalah Menerima keadaan fisiknya dan menerima perannya sebagai laki - laki atau wanita		
6	Mempersiapkan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga, merupakan tugas remaja		
7	Tanda kelamin skunder adalah mulai berfungsinya organ - organ genitalia.		
8	Tanda kelamin sekunder adalah tanda yang khas dari laki - laki maupun perempuan yang merupakan tanda jasmaniah yang tidak langsung berhubungan dengan proses reproduksi		
9	Buah dada mulai membesar, merupakan ciri pertumbuhan kelamin primer.		
10	Mimpi basah adalah ciri pertumbuhan kelamin skunder		
11	Labia mayora (bibir-bibir besar) adalah bagian dari alat kelamin eksternal		
12	Klitoris kira-kira sebesar biji kacang ijo, tertutup oleh preputium klitoridis dan terdiri atas glans klitoridis, adalah bagian dari alat kelamin eksternal		
13	Vagina merupakan penghubung antara introitus vagina dan uterus adalah bagian dari alat kelamin eksternal.		
14	Uterus berbentuk advokat atau buah pir yang sedikit gepeng ke arah depan belakang adalah bagian dari alat kelamin internal		
15	Perempuan pada umumnya mempunyai 2 indung telur kanan dan kiri		
16	Vagina merupakan penghubung antara introitus vagina dan uterus. Dinding depan dan belakang vagina berdekatan satu sama lain, masing-masing panjangnya berkisar antara 6-8 cm dan 7-10 cm		
17	Seks adalah perbedaan biologis perempuan dan laki-laki, sering disebut dengan jenis kelamin		
18	Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang mendorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis		
19	Hubungan seks satu kali saja bisa mengakibatkan kehamilan bila dilakukan pada masa subur atau masa ovulasi		
20	Hubungan seks satu kali dapat menularkan penyakit bila dilakukan dengan orang yang tertular salah satu penyakit kelamin		

PENGANTAR QUISIONER POSTEST

Assalamu`allaikum warrahmatullahi wa barrakaatu

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas IPWIJA, maka kami perlu kesediaan para responden (remaja) untuk mengisi daftar pernyataan (kuesioner) di bawah ini. Hasil jawaban responden akan digunakan sebagai data untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan setelah diberikan informasi.

Kami harapkan responden untuk memberi jawaban yang jujur, terbuka dan apa adanya sesuai dengan apa yang saudara ketahui. Selain itu, **identitas dan jawaban yang responden berikan BENAR - BENAR DIRAHASIAKAN**.

Sehubungan dengan hal itu kami mohon responden dapat membuat pernyataan persetujuan. Dengan ini :

Responden No :.....
Usia :tahun
Jenis Kelamin :.....
Tingkat Pendidikan :.....

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden.

Demikian surat pengantar quisioner ini diberikan, untuk kesempatan dan kesediaanya, Kami mengucapkan terimakasih

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Labia mayora (bibir-bibir besar) adalah bagian dari alat kelamin eksternal		
2	Klitoris kira-kira sebesar biji kacang ijo, tertutup oleh preputium klitoridis dan terdiri atas glans klitoridis, adalah bagian dari alat kelamin eksternal		
3	Vagina merupakan penghubung antara introitus vagina dan uterus adalah bagian dari alat kelamin eksternal.		
4	Uterus berbentuk advokat atau buah pir yang sedikit gepeng ke arah depan belakang adalah bagian dari alat kelamin internal		
5	Perempuan pada umumnya mempunyai 2 indung telur kanan dan kiri		
6	Vagina merupakan penghubung antara introitus vagina dan uterus. Dinding depan dan belakang vagina berdekatan satu sama lain, masing-masing panjangnya berkisar antara 6-8 cm dan 7-10 cm		
7	Seks adalah perbedaan biologis perempuan dan laki-laki, sering disebut dengan jenis kelamin		
8	Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang mendorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis		
9	Hubungan seks satu kali saja bisa mengakibatkan kehamilan bila dilakukan pada masa subur atau masa ovulasi		
10	Hubungan seks satu kali dapat menularkan penyakit bila dilakukan dengan orang yang tertular salah satu penyakit kelamin		
11	Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis		
12	Masa remaja awal (10-13 tahun)		
13	Masa remaja tengah (14-20 tahun).		
14	Masa remaja akhir (17-20 tahun).		
15	Salah satu Tugas perkembangan remaja adalah Menerima keadaan fisiknya dan menerima perannya sebagai laki - laki atau wanita		
16	Mempersiapkan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga, merupakan tugas remaja		
17	Tanda kelamin skunder adalah mulai berfungsinya organ - organ genitalia.		
18	Tanda kelamin sekunder adalah tanda yang khas dari laki - laki maupun perempuan yang merupakan tanda jasmaniah yang tidak langsung berhubungan dengan proses reproduksi		
19	Buah dada mulai membesar, merupakan ciri pertumbuhan kelamin primer.		
20	Mimpi basah adalah ciri pertumbuhan kelamin skunder		

